J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol. 3, No. 6, Oktober 2024

Pengaruh CSR dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI

Rahmatia[1], Gunarianto[2], Khojannah Hasan[3]
[1,2,3]universitas Widyagama Malang
E-mail: rtia14610@gmail.com[1], gun_uwg@gmail.com[2], khojanah@widyagama.ac.id[3]

Article History:
Received: 05 Oktober 2024
Revised: 23 Oktober 2024
Accepted: 25 Oktober 2024

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Kinerja keuangan diukur melalui rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Corporate Social Responsibility/CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR dianggap sebagai strategi perusahaan jangka panjang yang akan memberikan manfaat bagi perusahaan dan menjamin masa depan perusahaan. (2) Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ini menjadi pertimbangan para pemangku kepentingan ketika menilai perusahaan. (3) Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hutang yang dimiliki perusahaan sangat dipertimbangkan oleh investor. (4) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang dapat dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. (5) Corporate Social Responsibility/CSR, kinerja keuangn. Secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility dan kinerja keuangan dapat mencerminkan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang pesat menjadi langkah awal untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satu contohnya yaitu dengan melakukan pembangunan secara besar-besaran di sektor industri seperti industri makanan, industri pakaian, industri tekstil, hingga industri kesehatan. akan tetapi sampah dan limbah yang dihasilkan dari industri-industri tersebut juga berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Berdasarkan data *Economics Intelligence Unit*, indonesia tercatat sebagai salah satu negara penghasil sampah terbayak di tahun 2023. Indonesia juga menjadi salah satu negara yang menyumbang limbah industri terbanyak

dunia. oleh sebab itu diperlukan adanya bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan terhadap dampak dari limbah-limbah tersebut.

Perusahaan dapat dikatakan bertanggung jawab secara sosial, apabila memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya merealisasikan profit, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh (Desita Riyanta 2020) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada laba saja namun perusahaan juga harus bertanggung jawab penuh secara social dan lingkungan.

Penelitian AD Prawestri, BS Iriyanto (2022) menunjukkan bahwa salah satu alasaan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian (Z jannah 2023). bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sudah mengungkapkan informasi mengenai corporate social responsibility dalam laporan tahunannya.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang memberikan nilai tambah bagi semua stakeholder, termasuk meningkatkan kinerja dan nilai tambah perusahaan secara jangka panjang.

LANDASAN TEORI

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual dan bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (nelly agustina musabbihahni ketut purnawati 2018).

Corporate Social Responsibility (CSR) Menurut DM agustin, Y rosdiana (2022), tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan sekitar. konsep CSR sebagai salah satu tonggak penting dalam manajemen korporat. Pengertian tanggung jawab sosial (social responsibility) secara umum adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Milne (1996) menyatakan bahwa corporate social responsibility merupakan proses pengomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat keseluruhan.

Kinerja Keuangan

R Amalia (2023) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, RasioProfitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Menurut Hasan, et al., 2022 likuiditas merupakan kemampuan dalam menyelesaiakan kewajiban kepada pihak eksternal perusahaan sesuai dengan tenggat waktu yang terah ditetapkan. Suatu perusahaan akan mengalami keterlambatan dalam pembayaran utang apabila kinerja

keuangan perusahaan kurang baik

Menurut kasmir (2019), solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang, artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya.

Menurut S Solehudin (2023) profitabilitas adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi.

L Setiawan, A Gunawan (2022) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis sehingga isi dari penelitian ini selain menunjukkan deskripsi variabel-variabel juga harus menunjukkan hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berbentuk angka pada analisis statisti. Penelitian yang bersifat kausal komparatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Obyek Penelitian

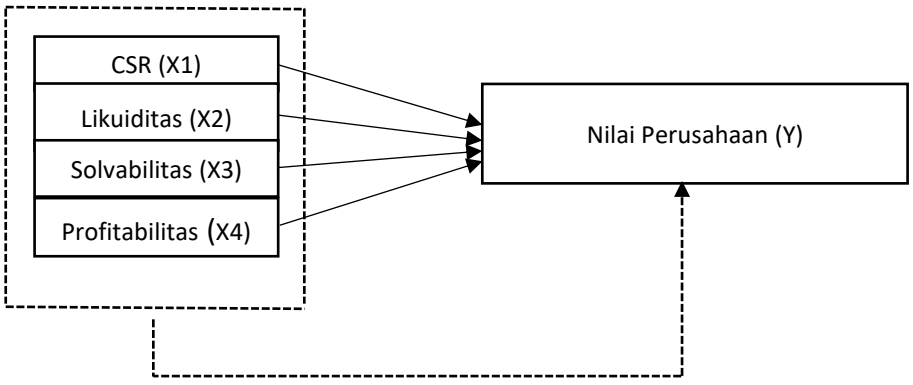
Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2022.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab perumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian serta membuktikan hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generealisasi (Sugiyono, 2018). Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan ikhtisar data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), varians, dan standar deviasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut

Table 1. Data Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRDI	63	.05	.85	.2793	.19192
CR	63	.00	584.31	60.3042	158.23501
DER	63	.00	431.40	32.0340	82.26796
ROE	63	-123.07	289.91	38.6943	77.50465
Nilai Perusahaan	63	.82	3230831989.00	345676913.1167	779389899.03601
Valid N (listwise)	63				

Sumbe: Output SPSS 22

Hasil Pengujian Hipotesi

Uji Parsial/Uji T

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui secara individual atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan secara parsial adalah:

1. Jika nilai signifikan < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H diterima
2. Jika nilai signifikan > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H ditolak

Table 2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15724.794	819.495		19.188	.000
CSRDI	117.476	21.808	.414	5.387	.000
CR	.007	.027	.020	2.253	.001
DER	.431	.051	.650	8.450	.000
ROE	.193	.058	.274	3.311	.002

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber. Data sekunder di olah 2023

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan sebagi berikut:

1. Pengaruh Variabel Corporate Social Responsibility/CSR terhadap Nilai Perusahaan Variabel CSR/XI secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi X1 dalah 0,000<0,05 dan nilai $t_{tabel} = t\ (\alpha/2 : n\text{-}k\text{-}1) = t\ (0{,}05/2 : 63\text{-}2\text{-}1) = 0{,}025 : 60 = 2{,}00030$. Berarti bahwa nilai t_{hitung} 5.387 > t_{tabel} 2,00030 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yaitu CSR secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh variabel likuiditas/ CR terhadap nilai perusahaan Variabel Likuiditas/X2 secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi X2 dalah 0,001<0,05 dan nilai $t_{tabel} = t\ (\alpha/2 : n\text{-}k\text{-}1) = t\ (0{,}05/2 : 63\text{-}2\text{-}1) = 0{,}025 : 60 = 2{,}00030$. Berarti bahwa nilai t_{hitung} 5.387 > t_{tabel} 2,00030 maka H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yaitu likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap

nilai perusahaan.

3. Pengaruh variabel solvabilitas/ DER terhadap nilai perusahaan Variabel DER/X3 secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi X3 dalah 0,000<0,05 dan nilai t_{tabel} = t (α/2 : n-k-1) = t (0,05/2 : 63-2-1) =0,025 : 60 =2,00030. Berarti bahwa nilai t_{hitung} 5.387 > t_{tabel} 2,00030 maka H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yaitu solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh variabel Profitabilitas/ROE terhadap nilai perusahaan Variabel ROE/X3 secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi X3 dalah 0,002<0,05 dan nilai t_{tabel} = t (α/2 : n-k-1) = t (0,05/2 : 63-2-1) =0,025 : 60 =2,00030. Berarti bahwa nilai t_{hitung} 5.387 > t_{tabel} 2,00030 maka H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yaitu profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat dalam model regresi linear berganda. Berikut adalah hasil uji F penelitian ini.

Table 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1283031243.850	4	320757810.963	12.634	.000[b]
Residual	33389668015.579	58	575683931.303		
Total	34672699259.429	62			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), ROE, DER, CSRDI, CR

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat pada nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F_{hitung} 12,634 dengan nilai F_{tabel} untuk probabilita 0,05 dengan N2 adalah 60 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,53. Sehingga diketahui dan nilai F_{hitung} 12,634 > F_{tabel} 2,53, maka H_5 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelimat yaitu Corporate Social Reponsibility (CSR), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Secara teori, pengungkapan CSR seharusnya dapat menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, karena didalamnya mengandung informasi sosial yang telah dilakukan perusahaan. Informasi tersebut diharapkan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi oleh para investor.

Hasil uji t untuk variabel CSR menunjukkan bahwa t_{hitung} 5.387, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,00030 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat penulis, yaitu *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 Menunjukkan bahwa informasi CSR

dalam konteks perusahaan mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena mayoritas konsumen dan investor lebih tertarik dengan perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sosial dan perusahaan yang terbuka dengan informasi perusahaannya. Sehubung dengan Signalling Teori menurut Brigham dan Huston (2011) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Yuvianita, Nurmala Ahmar Dan Yuana Rizky Octaviani Mandagie (2022) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya dana CSR yang harus dikeluarkan oleh perusahaan BUMN telah diatur oleh pemerintah. Namun, hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh khoyyiman, martha suhardiyah, yuli kurnia, firdausia (2021) bahwa CSR berpengaruh jelas dan signifikan terhadap nilai nilai perusahaan. Penerapan Corporate Social Responsibility sangat penting, karena dengan diterapkannya CSR bisa memaksimalkan kualitas perusahaan, disinilah para pemodal lebih menyukai bekerja sama untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang komitmennya baik terhadap kondisi lingkungannya yang menyangkut kelebihan industri itu.

Perusahan-perusahaan yang menerapkan CSR akan lebih digemari dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tidak menerapkan CSR karena saat ini konsumen akan lebih memilih produk yang yang di produksi oleh perusahaan yang peduli akan lingkungan dan sekitarnya.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Likuiditas (CR) menunjukkan bahwa t_{hitung} 2.253, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,00030 dengan nilai signifikan 0,001. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat penulis, yaitu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menyelesaikan kewajibannya kepada pihak eksternal perusahaan dengan tenggat waktu yang telah diterapkan dalam konteks perusahaan mampu membuktikan adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka baik kinerja perusahaan tersebut

Dalam teori sinyal, likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang semakin besar memiliki likuiditas yang semakin besar yang berarti memiliki aset lancar yang lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Dengan semakin baik likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut sanggup dalam membayarkan hutang yang akan jatuh tempo dan perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh investor sehingga banyak investor yang menanamkan saham di perusahaan tersebut, menjadikan harga saham perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat. Ketidakmampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo

akan mengakibatkan pada penjualan investasi dan aset yang dimiliki suatu perusahaan dengan terpaksa dan yang lebih fatal mengarah pada kebangkrutan perusahaan.

Modal utama perusahaan yang harus dijaga itu adalah kepercayaan dari berbagai pihak terhadap perusahaan yang akan membawa suatu perusahaan itu ke target yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerjanya dianggap semakin baik. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan berbagai dukungan dari banyak pihak, misalnya lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chlasul Dede Dharmawan, I Gede Cahyadi Putra, Made Edy Septian Santosa Maria dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti variabel likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menyatakan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak memperhatikan faktor likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas dalam suatu perusahaan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga likuiditas tidak berpengaruh dalam pertumbuhan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Evriella Rossa, Anak AgungPutu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Nyoman Ayu Suryandari (2023). Hasil penelitiannya mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasional dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat. Tentunya akan menarik investor dalam memilih perusahaan yang seperti ini dan akan berakibat pada meningkatnya permintaan terhadap saham dan dapat menaikan nilai perusahaan

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Solvabilitas (DER) menunjukkan bahwa t_{hitung} 8.450, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,00030 dengan nilai signifikan 0,001. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat penulis, yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. semakin kecil DER maka akan semakin besar laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan. Solvabilitas yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan yang dengan rasio yang rendah memiliki risiko solvabilitas yang lebih kecil.

Dalam teori sinyal, solvabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan, dalam memenuhi maupun menjaga kemampuannya agar mampu memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki solvabilitas rendah akan memiliki resiko yang lebih kecil, jika perusahaan memiliki solvabilitas yang tinggi maka resikonya juga semakin tinggi dan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya karena pada dasarnya investor cenderung memilih perusahaan yang resikonya kecil.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorina Siregar Sudjiman, Paul Eduard Sudjiman (2022) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproksikan oleh DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kemungkinan industri melakukan penambahan setoran modal oleh pemegang saham atau menggunakan alternatif hutang jangka pendek untuk membayar gaji.

Hasil penelitian ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Allend Tio Argo Putra Prima (2022) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas terbukti berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan pertambangan. Rasio solvabilitas yang tinggi maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena hutang perusahaan tidak akan mampu tertutupi oleh model perusahaan sehingga nilai perusahaan turun.

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t untuk variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan bahwa t_{hitung} 3,311, nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 2,00030 dengan nilai signifikan 0,002. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang sudah dibuat penulis, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Artinya apabila variabel profitabilitas meningkat dengan pengelolaan profitabilitas yang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan

Dalam teori sinyal, Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dan kepercayaan investor juga akan semakin tinggi. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Jika profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan justru mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan oleh peningkatan profitabilitas perusahaan akan menjadikan laba perlembar saham perusahaan meningkat, tetapi dengan peningkatan profitabilitas belum tentu harga saham perusahaan itu meningkat sehingga apabila laba perlembar saham meningkat tetapi harga saham tidak meningkat maka itu akan membuat nilai perusahaan menjadi turun

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Evriella Rossa, Anak AgungPutu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Nyoman Ayu Suryandari (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa peningkatan profitabilitas dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan.

5. Pengaruh CSR, Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan (pengaruh secara simultan)

Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan didapatkan $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu 12.634 >2,53 dan nilai Sig $.000^{b}<0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Corporate Social

Reponsibility (CSR), Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang dibuat peneliti yaitu Corporate Social Reponsibility (CSR) dan kinerja keuangan (Likuiditas/CR, Solvabilitas/DER dan Profitabilitas /ROE) secara bersama-sama berpengaruh postif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pada sampel penelitian ini sudah menerapkan Corporate Social Responsibility (CSR), dan jika dilihat dari total aset dua tahun terakhir, sampel perusahaan yang digunakan lebih dominan mengalami peningkatan.

Dalam penelitian ini sejalan dengan teori keagenan yaitu kesamaan antara kepentingan investor dengan manajemen perusahaan. Dimana investor memperoleh deviden yang tinggi dan perusahaan juga memperoleh nilai perusahaan yang tinggi.

Besarnya nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini yaitu 0,466 atau 46,6%, nilai tersebut berada di bawah 50% yang berarti kemampuan *Corporate Social Rsponsibility* dan Kinerja Keuangan (Solvabilitas, likuiditas,dan profitabilitas). Dalam penelitian ini sebesar 53,4% masih bisa dijelaskan dengan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Corporate Social Responsibility/CSR berpengaruh postif signfikan terhadap nilai perusahaan, CSR dianggap sebagai sebuah strategi jangka panjang perusahaan yang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan menjamin masa depan perusahaan. Dengan menerapkan dan mengungkapkan CSR akan menunjukkan kepedulian dan loyalitas perusahaan terhadap lingkungan sosial yang nantinya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ini dipertimbangkan *stakeholder* dalam melakukan penilaian perusahaan
3. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hutang yang dimiliki oleh perusahaan sangat diperhatikan oleh investor selain itu, selain itu investor juga melihat bagaimana pihal manajemen perusahaan menggunakan dana perusahaan dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaanya yang tercermin pada harga sahamnya.
5. *Corporate Social Responsibility*/CSR, Kinerja keuangan (Solvabilitas, likuiditas,dan profitabilitas). Secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan diungkapkannya Corporate Social Responsibility dan adanya kinerja keuangan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Publik yangTerdaftar di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis, 66.*

Atmaja, R. P., Sopanah, & Anggarani, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2019. *Conference on Economicand Businesss Innovation, 15.*

Basalamah, A. S., & Jermias, J. (2005). *Social and Environmental Reporting and Auditing in Indonesia*. Gadjah Mada International Journal of Business, 16.

Cahyonowati, N., & Riswari, D. A. (2012). Pengaruh Corporate Social ResponsibilityTerhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Publik Non Finansial yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2008-2009. *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 62*.

Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang,Kinrja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 8.*

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. *Semarang :BP Undip.*

Haruman, T. (2008). Pengaruh Sruktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangandan Nilai Perusahaan. *Simponsium Nasional Akuntansi XI, 21*.

Kartika, R. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Universitas Muhammadiyah Magelang, 79.*

Kusumadilaga, R. (2010). *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufakturyang Terdaftar di BEI.* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 90.

Lubis, A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pt Unilever IndonesiaTbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia